

**SOSIALISASI TENTANG SISTEM PENCATATAN
KEUANGAN DI DESA PUSEUR JAYA KECAMATAN
TELUK JAMBE TIMUR KABUPATEN KARAWANG**

Asep jamaludin¹, Asep darojatul romli², Wanta³
Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas Buana Perjuangan Karawang

asepjamaludin@ubpkarawang.ac.id

asep.dj@ubpkarawang.ac.id

wanta@ubpkarawang.ac.id

Abstrak

Dengan adanya pandemi covid-19 yang melanda dunia khususnya di negara Indonesia maka untuk menjaga perekonomian agar berjalan dengan baik khususnya UMKM yang berada di desa Pusuer jaya Kecamatan Teluk Jambe Timur Kabupaten Karawang, Perlu adanya sosialisasi tentang pentingnya pencatatan keuangan bagi para pelaku usaha yang ada di desa tersebut .Tujuan Pencatatan Keuangan Adalah?

Karena pentingnya sebuah transaksi keuangan dalam internal perusahaan, maka perusahaan perlu mengadakan pencatatan. Lalu, seberapa pentingnya pencatatan transaksi keuangan dilakukan? Untuk menjawab pertanyaan tersebut, berikut ini penjelasan yang bisa Anda pahami.Kegiatan mencatat transaksi keuangan bukanlah tanpa tujuan.Dari kegiatan ini, perusahaan dapat:Memberikan informasi yang berkaitan dengan sumber-sumber ekonomi, modal perusahaan, serta kewajiban.

Memberikan informasi detail mengenai perubahan pada sumber ekonomi akibat adanya aktivitas usaha yang dilakukan untuk mendapat keuntungan.

Mengungkapkan informasi yang berkaitan dengan laporan keuangan

perusahaan yang relevan kepada pengguna laporan keuangan.

Memberikan informasi keuangan yang dapat membantu perusahaan untuk memperkirakan potensi perusahaan untuk mendapatkan keuntungan kedepannya. Metode yang dilaksanakan dalam pengabdian ini yaitu, perencanaan, sosialisasi terhadap pengurus dan warga, mengikuti Pada dasarnya, pencatatan keuangan terdiri dari dua metode yaitu cash basis dan akrual basis. Kedua metode pencatatan keuangan memiliki perbedaan yang berkaitan dengan prinsip-prinsip akuntansi secara umum. Pada dasarnya, pencatatan akuntansi terdiri dari dua metode yaitu cash basis dan akrual basis. Kedua metode pencatatan akuntansi memiliki perbedaan yang berkaitan dengan prinsip-prinsip akuntansi secara umum..

Kata kunci: Sistem Pencatatan Keuangan, Desa Puseur Jaya

Abstract

With the Covid-19 pandemic that has hit the world, especially in Indonesia, in order to keep the economy running well, especially UMKM located in Pusuer Jaya village, Teluk Jambe Timur District, Karawang Regency, there needs to be socialization about the importance of financial records for business actors in the region. village. What is the Purpose of Financial Recording? Because of the importance of a financial transaction in the company's internal, the company needs to keep records. Then, how important is the recording of financial transactions? To answer this question, the following is an explanation that you can understand. The activity of recording financial transactions is not without purpose. From this activity, companies can: Provide information related to economic resources, company capital, and liabilities. Provide detailed information regarding changes in economic resources due to business activities carried out for profit. Disclosing information related to the company's financial statements that are relevant to users of financial statements. Provide financial information that can help the company to estimate the company's potential to benefit in the future. The methods implemented in this service are planning, socialization to management and residents, following Basically, financial recording consists of two methods, namely cash basis and accrual basis. Both methods of financial recording have differences relating to accounting principles in general. Basically, accounting records consist of two methods, namely cash basis and accrual basis. Both methods of accounting records have differences relating to accounting principles in general.

Keywords: Financial Recording System, Puseur Jaya Village

PENDAHULUAN

Pandemi COVID-19 berdampak cukup keras di berbagai bidang, termasuk perekonomian. Tidak sedikit pengusaha yang merugi, atau bahkan gulung tikar dan tidak dapat meneruskan bisnisnya. Dalam keadaan ini, salah satu cara untuk bisa bertahan adalah jika kita bisa beradaptasi dengan keadaan, dan tentunya memaksimalkan digitalisasi.

Bagi para pemilik UMKM, kondisi pandemi ini menuntut pemikiran dan pelaksanaan strategi yang tepat agar bisa bersaing baik dari kualitas service maupun promosi marketing. Untuk itu, setiap UMKM sebisa mungkin memiliki pemahaman yang baik akan karakter masing-masing platform digital, yang saat ini menjadi “taman bermain” yang baru. Dengan begitu, segala strategi pemasaran bisa di-adjust sesuai karakternya masing-masing.

Selain pemahaman akan environment digital, hal yang juga penting untuk dilakukan untuk menjaga kesehatan sebuah usaha adalah melakukan pencatatan keuangan bisnis yang akurat. Mencatat seluruh transaksi uang masuk dan keluar sangat penting dalam menjalankan sebuah bisnis. Baik itu yang berskala UMKM, maupun yang perusahaan yang besar.

Pencatatan keuangan yang teratur dapat menjadi tolok ukur kesehatan keuangan perusahaan, apakah usaha tersebut untung atau merugi. Selain itu, juga bisa menjadi bahan evaluasi dalam mengontrol pengeluaran dan pengambilan keputusan. Keuangan yang sehat, akan membuat usaha menjadi maju dan berkembang.

Satu hal yang harus diingat, sekecil apapun usaha kita, memisahkan catatan keuangan untuk kegiatan usaha dengan keuangan pribadi sangatlah penting dilakukan. Karena jika keduanya sampai tercampur, ini akan berbahaya dan bisa merusak kesehatan keuangan pribadi kita.

Lantas, bagaimana agar pencatatan ini bisa berlangsung dengan baik dan benar? Pastikan semuanya sudah berada dalam sistem digitalisasi yang baik. Salah satu yang bisa dilakukan adalah meningkatkan pengetahuan tentang bagaimana cara pencatatan keuangan dengan baik dan benar.

Dengan begitu, kita, pemilik UMKM dapat menghemat waktu juga meminimalisir risiko kesalahan pencatatan yang bisa saja terjadi jika kita lakukan secara manual. Dan dengan otomatisasi ini, proses kerja lebih efisien dan kita bisa fokus pada fungsi - fungsi strategis untuk mengembangkan bisnis.

METODE

Adapun alur metode pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini adalah sebagai berikut:

- a. Sosialisasi, yaitu ajakan untuk mengikuti pelaksanaan sosialisasi tentang pentingnya sistem pencatatan keuangan di Desa Puseur Jaya Kecamatan Teluk Jambe Timur Kabupaten Karawang melalui perangkat desa dibantu para humas RT/RW.
- b. Pendataan awal warga yang akan mengikuti acara sosialisasi
- c. Koordinasi, dilakukan kepada masyarakat dan aparatur pemerintahan desa guna terlaksananya kegiatan pengabdian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Transaksi keuangan menurut Mardi (2011) merupakan aktivitas ekonomi dalam sub-sistem perusahaan atau kejadian yang terjadi pada unit perusahaan yang dimiliki.

Anda perlu memahami hal ini terlebih dahulu untuk mengerti dan memahami bukti kas masuk juga kas keluar adalah seperti apa.

Dilansir dari laman resmi KBBI, transaksi adalah bentuk persetujuan jual-beli dalam kegiatan perdagangan antar pihak pembeli dan juga pihak penjual. Di mana, objek pengukurannya dapat dinilai dengan nilai mata uang, serta dapat memengaruhi laporan keuangan yang dibuat dalam sistem akuntansi. Lalu menurut para ahli lainnya dijelaskan pengertian transaksi adalah sebagai berikut ini:

Indra Bastian (2019) menjelaskan bahwa definisi arti juga pengertian dari transaksi adalah suatu bentuk pertemuan yang terjadi diantara pihak penjual dan pembeli yang saling menguntungkan dan disertai dengan adanya sebuah bukti, data, atau dokumen pendukung untuk diinput dalam jurnal melalui adanya pencatatan.

Lalu menurut Sunarto Zulkifli(2015) memiliki pendapat bahwa arti pengertian transaksi adalah suatu kegiatan finansial atau ekonomi yang akan melibatkan minimal 2 pihak yang akan melakukan pertukaran, pinjam-meminjam atas dasar kesengajaan, melibatkan diri dalam suatu perserikatan usaha, dan lain lainnya.

Mursyidi menjelaskan bahwa definisi arti pengertian transaksi adalah suatu bentuk kejadian dalam dunia bisnis dan tidak hanya mencakup proses jual-beli atau penerimaan dan pembayaran saja, tapi juga akan berimbas pada kehilangan, arus, kebakaran dan kejadian lainnya yang bisa diukur dengan uang.

Transaksi keuangan memang mempunyai nilai atau dinyatakan dalam satuan uang yang sangat berpengaruh terhadap kondisi keuangan perusahaan atau unit organisasi. Dengan adanya transaksi, kita dapat melihat bagaimana perusahaan menggunakan sumber daya ekonomi dan bagaimana cara memperoleh dana yang dapat digunakan untuk membiayai kegiatan tersebut.

Pada umumnya, kegiatan transaksi yang biasanya terjadi terbagi menjadi sebagai berikut :

1. Transaksi Internal

Pengertian dari Transaksi internal adalah sebuah jenis #transaksi ekonomi yang biasanya akan melibatkan divisi-divisi pada suatu perusahaan, dimana jenis transaksi ini biasanya akan melahirkan perubahan kondisi ekonomi pada perusahaan tersebut. Beberapa contoh bukti dari jenis transaksi internal ini adalah memo dari atasan kepada bawahan yang diberi perintah, atau perubahan nilai finansial karena penyusutan, dan juga pemanfaatan perlengkapan kantor yang diperlukan oleh berbagai divisi.

2. Transaksi Eksternal

Lalu pengertian dari transaksi eksternal adalah sebuah jenis #transaksi yang biasanya akan melibatkan pihak luar perusahaan, dimana transaksi ini akan membuat sebuah perubahan kondisi finansial perusahaan. Contoh bukti dari jenis transaksi eksternal disini adalah misalnya sebuah kegiatan #transaksi penjualan dengan pihak lain diluar, #transaksi pembelian yang dilakukan dengan pihak luar lain, dan juga proses pembayaran utang piutang perusahaan. Gunakan aplikasi laporan keuangan untuk mempermudah urusan keuangan bisnis.

KESIMPULAN DAN SARAN

Saran dari kegiatan pengabdian ini diharapkan akan lebih banyak berkontribusi dan lebih peduli dalam membantu masyarakat berupa pengetahuan tentang pentingnya pencatatan keuangan sehingga dapat dilaksanakan dengan baik. Banyaknya pelaku usaha yang berada di lingkungan desa puseur jaya yang belum mengerti tentang bagaimana dan seberapa pentingnya pencatatan keuangan dapat menambah keinginan kami untuk melaksanakan pengabdian berkelanjutan. Pencatatan keuangan sangat penting dilaksanakan untuk mengetahui sejauh mana kemajuan atau kemunduran perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

Mardi (2011). *Manajemen keuangan*. Bandung: Alfabeta.

Indra Bastian(2019) *Keuanagn perusahaan* Yogyakarta

Sunarto Zulkifli(2015) *Akuntansi Keuangan Seri Konsep dan Aplikasi Ekonomi dan Bisnis Islam*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.

Notoatmodjo, S. (2005). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Cetakan ketiga. Jakarta. PT. Rineka Cipta.

Soemitra, A. (2009). *BANK dan Lembaga keuangan Lainnya*. Cet I. Jakarta: Kencana.